

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan representasi budaya yang disusun dalam berkomunikasi, Bahasa sangat penting untuk kehidupan manusia tanpa adanya bahasa kita susah menyesuaikan diri dari budaya lain, karena bahasa merupakan bagaimana cara kita untuk mempengaruhi orang lain, karena berkomunikasi pun bahasa sangat berperan penting karena pada dasarnya bahasalah yang dapat digunakan untuk menyampaikan apa yang kita inginkan kepada rekan kita, dengan bahasa pula kita meyakinkan apa yang kita percayai kepada orang lain. Kesalahan dalam berkomunikasi akan menimbulkan perselisihan antara kedua pihak jika yang disampaikan menyinggung perasaan dari lawan bicara. Hal itu terjadi karena bahasa yang digunakan antara kedua etnis tersebut berbeda, sehingga tidak memahami apa yang sedang diutarakan. Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo yang dihuni berbagai etnis. Diberbagai etnis yang berbeda berpotensi menimbulkan konflik, melihat keberagaman yang terjadi didalamnya. Interaksi yang terjalin antara etnis yang berbeda berlangsung setiap hari dan dalam hitungan menit, karena satu sama lain saling membutuhkan dalam aktifitas sehari-hari.

Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo sebuah miniatur bangsa Indonesia yang beranekaragam. Etnis yang mendiami Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo berasal dari berbagai etnis yang ada di Indonesia. Etnis tersebut yakni Muna, Ternate, Jawa, Gorontalo, dll. Setiap etnis memiliki budaya yang berbeda-beda dalam hal berkomunikasi satu sama lain. Perbedaan itu akan menghambat interaksi antara dua etnis

yang berbeda, disebabkan tidak bisa memahami bahasa satu sama lain sehingga terjadi kesulitan dalam berkomunikasi.

Dalam penelitian ini lebih mengarah ke bahasa antara Etnis Muna dengan Etnis Gorontalo. Gorontalo yang memiliki bahasa yang berbeda dengan Etnis Muna, akan menimbulkan suatu hambatan dalam berkomunikasi. Dalam berdialog dengan menggunakan bahasa Indonesia, Gorontalo berbeda dengan Etnis Muna. Perbedaan tersebut misalnya kata “kamu” dalam ucapan masyarakat Gorontalo menjadi “ngana, dan ente”, sedangkan untuk masyarakat etnis Muna kata “kamu” tetap “kamu”, kata “kita” dalam masyarakat Gorontalo digunakan untuk diri kita sendiri, sedangkan dalam masyarakat etnis Muna kata “kita” digunakan untuk berbicara kepada lawan bicara atau (orang kedua) yang kita hormati, dan masih banyak lagi perbedaan-perbedaan yang lainnya.

Dalam memahami gaya bahasa pada etnis yang berbeda, tentunya dibutuhkan penelitian yang lebih dalam. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis berinisiatif melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul “ *Pola Komunikasi Verbal Antara Mahasiswa Etnis Muna dan Etnis Gorontalo* ( *di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo*). )

Alasan peneliti adalah pola komunikasi verbal menjadi penting untuk diperhitungkan, dalam berbagai macam bahasa menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Kita perlu tahu, saat kita berkomunikasi khususnya berkomunikasi antarbudaya, apakah kita menyadari diri kita sebagai bagian dari satu kelompok etnis lain, sehingga nantinya dapat dilihat apakah komunikasi antar etnis itu terjalin secara efektif atau tidak efektif.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan peneliti di lingkungan Asrama Putri Nusantara yang terdiri dari beberapa etnis diantaranya Etnis Muna dan Etnis Gorontalo, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.) Mahasiswa etnis muna merasa kesulitan dalam memahami dialeg dan bahasa etnis gorontalo, begitu juga sebaliknya.
- 2.) Mahasiswa etnis muna merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan etnis gorontalo pada awal menjalin komunikasi.
- 3.) Mahasiswa etnis muna dan gorontalo berbeda dalam penggunaan bahasa sehari-hari sehingga keduanya merasa kesulitan untuk menyesuaikan bahasa. Komunikasi antara mahasiswa etnis muna dan gorontalo belum terjadi secara efektif karena keduanya memiliki latar belakang budaya yang berbeda, baik bahasa, adat istiadat dan lain sebagainya.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk interaksi Mahasiswa Etnis Muna dan Etnis Gorontalo dalam berkomunikasi?
2. Bagaimana efektifitas Komunikasi Verbal antara Mahasiswa Etnis Muna dan Etnis Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk interaksi Mahasiswa Etnis Muna dan Gorontalo dalam berkomunikasi.
2. Untuk mengetahui efektifitas Komunikasi Verbal antara Mahasiswa Etnis Muna dan Etnis Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam tataran praktis. Maka manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya khasanah penelitian tentang pola komunikasi verbal dengan metodologi kualitatif.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a) Penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pola komunikasi verbal khususnya bagi mahasiswa etnis Muna dan etnis Gorontalo di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo.
- b) Sebagai landasan pengetahuan komunikasi verbal bagi mahasiswa yang berlatarbelakang budaya yang berbeda, sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif.